Janitra
Journal of Educational Sciences

EISSN XXXX-XXXX
Vol. 01 No. 01 June 2025
DOI: xx.xxxx/janitra
**Kusumawati, *et.al,***

# Analisis Hambatan Siswa Kelas IX Dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMPN 5 Tuban

Krestina Kusumawati [1*], Iin Murtini [2]
[1,2,] Universitas PGRI Ronggolawe, Tuban, Indonesia
* Corresponding author: kusumatina632@gmail.com

Received: March 29, 2025
Revised: May 16, 2025
Accepted: June 6, 2025
Available online: June 20, 2025

To cite this article: Kusumawati, K. and Murtini, I. (2025). Analisis Hambatan Siswa Kelas IX Dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMPN 5 Tuban. *Janitra: Journal of Educational Sciences*, 1(1), 34–43.

## Abstract

The Pancasila Student Profile Reinforcement Project (P5) is an integral component of the independent curriculum. This project-based activity aims to strengthen students' achievement of essential competencies in developing their skills and creativity. This research aims to identify and analyze the obstacles faced by ninth-grade students in implementing the Pancasila Student Profile Reinforcement Project at SMP Negeri 5 Tuban. This study employed a qualitative descriptive approach. The research was conducted at SMP Negeri 5 Tuban. Data collection techniques involved distributing questionnaires to ninth-grade students from two classes at SMP Negeri 5 Tuban, complemented by interviews with two selected students. Data analysis followed the stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing.
The research findings indicate that the obstacles encountered by ninth-grade students in the implementation of P5 were minimal. This is evidenced by the percentage of students who strongly agreed (40%) and agreed (25%) with positive statements regarding the project, which can be categorized as good. In conclusion, the implementation of P5 among ninth-grade students at SMPN 5 Tuban has been well-executed and developed effectively, as demonstrated by the minimal obstacles experienced by students during the project activities.

Keywords: Independent Curriculum, Merdeka Curriculum, Pancasila Student Profile Reinforcement Project, P5, challenges, barriers

## 1. Introduction

Pendidikan merupakan aspek fundamental serta memiliki peran sangat krusial untuk membentuk masa depan suatu bangsa, dimana output yang diharapkan yaitu menjadikan generasi yang berdaya saing tinggi (Salam, 2024). Perkembangan kurikulum pendidikan di Indonesia menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan nasional dan sumber daya manusia yang berkualitas (Luthfia et al., 2024 ; Miladiah et al., 2023). Dalam hal ini, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melakukan transformasi sebagai respons terhadap perkembangan kurikulum sebelumnya dengan memperkenalkan kebijakan inovatif yaitu kurikulum merdeka (Firnanda et al., 2024 ; Putri et al., 2023). Kebijakan Kementerian ini mengatur penyelenggaraan pendidikan melalui standar, termasuk keputusan dan peraturan yang berlaku yang secara kolektif membentuk kurikulum pendidikan (Ilmaa et al., 2024). Munculnya kurikulum merdeka dilatarbelakangi oleh kemajuan teknologi yang sangat pesat, perkembangan pembelajaran abad-21, serta menerapkan koherensi sila-sila pancasila yang mempunyai makna dan tujuan baik dalam kehidupan masyarakat (Asiati & Hasanah, 2022; Wahidah et al., 2023). Pemerintah menerapkan kurikulum merdeka belajar agar seluruh jenjang

© 2025 The Author(s). Published by Pena Ilmuwann – Yayasan Anak Bangsa Berjaya, Indonesia. This is an open access article under the CC BY-SA license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/ which permits use and distribution in any medium, provided the original work is properly cited, the use is non-commercial, and no modifications or adaptations are made.

pendidikan dapat merancang serta melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif guna meraih capaian pembelajaran (Wahyuni et al., 2024). Kurikulum merdeka juga menitikberatkan pada upaya pembentukan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam pancasila serta siswa dituntut untuk menciptakan dan melaksanakan suatu projek (Armadani et al., 2023 ; Asiati & Hasanah, 2022).

Salah satu komponen dan karateristik dari kurikulum merdeka adalah adanya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi esensial yang harus dimiliki oleh siswa, antara lain meliputi: keimanan kepada tuhan yang maha esa, keberagaman global, semangat gotong royong, mandiri, kemampuan berpikir kritis, dan kreativitas (Octavia et al., 2024 ; Pratama & Febriani, 2024). Program P5 merupakan terobosan baru yang telah dirancang untuk meningkatkan pendidikan karakter daripada kurikulum sebelumnya yang telah disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (Bulan et al., 2024 ; Sulistyo & Hidayati, 2024). Adanya pelaksanaan aktivitas P5 dapat menumbuhkan taraf kepercayaan diri bagi siswa dan mengetahui potensi diri yang ada dalam diri mereka (Armadani et al., 2023). Pada pelaksanaanya terdapat berbagai macam tema kegiatan yang dilakukan melalui 2 tahap, yakni konstektual dan konseptual secara fleksibel dari segi kegiatan, muatan dan waktu pelaksanaan (Jaenudin et al., 2024 ; Tungka & Tarinje, 2024 ; Yuntawati & Suastra, 2023). Implementasi P5 ditingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) menjadi sangat krusial dikarenakan masa remaja awal merupakan waktu pembentukan karakter yang sangat penting (Pribadi et al., 2024). Meskipun P5 telah dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa secara komperhensif serta beberapa sekolah di Indonesia sudah menerapkan program ini, akan tetapi dalam implementasinya tetap menghadapi berbagai kendala yang ditemukan.

Faktor yang menjadi terhambatnya program P5 di Indonesia belum optimal dan tidak merata disebabkan oleh beberapa permasalahan antara lain adanya perbedaan karakter individu siswa, kurangnya fasilitator atau pendidik dalam mendampingi program P5, belum adanya pelatihan secara intensif terkait dengan kurikulum merdeka, adanya keterbatasan kemampuan guru dalam menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek), kurangnya partisipasi siswa, serta kurang minat siswa dalam mata pelajaran (Fitriani & Gandamana, 2024 ; Maharani et al., 2023). Dalam hal ini, kepala sekolah juga menjadi pelopor kepemimpinan Pancasila untuk membentuk P5 yang berkualitas serta dalam mengkoordinasikan dan mengatur sosok pelajar yang memiliki jiwa Pancasila dengan berperilaku sesuai norma yang baik (Annaafi & Wakhudin, 2024). Selain itu, peran dan respon orangtua dalam pelaksanaan program ini juga sangat diperlukan dengan memberikan kesempatan kepada anak memilih bidang studi yang diminati sesuai bakat dan minatnya (Fitriani & Gandamana, 2024 ; Hastiani et al., 2023). Pada pelaksanaan program P5 sangat dibutuhkan sebuah manajemen yang matang mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi program (Hamidaturrohmah et al., 2024). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila akan terlaksana secara optimal apabila siswa, pendidik, dan lingkungan berkolaborasi dan saling mengoptimalkan perannya (Zulfikar & Nisa, 2023). Selain itu, pendidik juga memiliki peran penting yaitu sebagai motivator dan fasilitator yang efektif bagi siswa (Safitri et al., 2024).

Menurut beberapa penelitian terdahulu yang ditemukan terkait permasalahan komponen kurikulum merdeka antara lain yaitu adanya kendala implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika (Ahmad et al., 2024). Miskonsepsi guru terhadap implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar (Fitriya & Latif, 2022). Analisis kesulitan dalam pengimplementasian kurikulum merdeka di SMAN 1 Malingping Kabupaten Lebak Banten (Lestari et al., 2023). Analisis penguatan karakter siswa pada kurikulum merdeka melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Ananta et al., 2023). Hambatan guru dalam menerapkan kurmer pada mata pelajaran IPA kelas IV Sekolah Dasar (Hidriyani et al., 2024). Studi kasus : Analisis implementasi kurikulum merdeka terhadap pembelajaran biologi (Panjaitan & Mellisa,

2024). Peran kepala sekolah dalam mengatasi hambatan guru dalam pengembangan P5 disekolah (Muzaini et al., 2023). Implementasi P5 dalam perspektif pendidikan karakter (Mohi et al., 2023; Yuniardi, 2023). Identifikasi kesulitan guru dalam penilaian Profil Pelajar Pancasila (Nurlaila et al., 2024). Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa analisis secara langsung kepada siswa mengenai hambatan dalam pelaksanaan projek P5 masih minim dilakukan terutama disekolah Kabupaten Tuban. Oleh karena itu, kami tertarik melakukan penelitian ini secara khusus untuk menganalisis mengenai hambatan yang terjadi pada siswa dalam mengimplementasikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 5 Tuban.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis hambatan siswa kelas IX dalam mengimplementasikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 5 Tuban? Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis hambatan siswa kelas IX dalam implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 5 Tuban

## 2. Methods

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan analisis hambatan siswa kelas IX dalam implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 5 Tuban. Metode deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan P5 siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Tuban. Penelitian deskriptif memiliki fokus tentang hubungan antar kegiatan, sikap, dan pandangan yang sedang berlangsung. Melalui pendekatan ini, peneliti memberikan gambaran yang akurat dan mendalam tentang fenomena yang diteliti, tanpa mencoba untuk mengubah atau mengontrol variabel yang terlibat. Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 5 Tuban, sedangkan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner terhadap siswa kelas IX yang meliputi 2 kelas di SMP Negeri 5 Tuban, dan teknik wawancara terhadap 2 siswa sebagai perwakilan dari masing-masing kelas. Teknik penyebaran kuesioner maupun wawancara bertujuan untuk memperoleh beberapa informasi dasar sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan. Adapun Teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil kuesioner yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian terkait hambatan yang dialami siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Tuban. Adapun data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang tersedia yakni artikel, jurnal, dsb. Pada penelitian ini jurnal yang dikumpulkan berkaitan dengan kurikulum merdeka, analisis implementasi dan hambatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang telah diterapkan diberbagai sekolah

## 3. Results and Discussion

Berdasarkan hasil penyebaran angket penelitian yang telah didapatkan dari responden di SMP Negeri 5 Tuban, khususnya kelas IX terkait hambatan-hambatan dalam implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 5 Tuban didapatkan hasil pengisian angket yang telah di isi oleh 50 responden peserta didik kelas IX digambarkan pada tabel 1 berikut.

| No | Daftar Pernyataan | STS | TS | RR | S | SS |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya memahami setiap konsep dan tujuan P5 yang diterapkan disekolah | - | - | 5 | 30 | 15 |
| 2. | Saya dapat menerapan projek F5 pada setiap prosesnya, bukan hanya produk yang dihasilkan saja | - | - | 3 | 40 | 7 |
| 3. | Saya diminta untuk mempresentasikan hasil projek P5 mereka dengan cara yang kreatif dan menarik | - | 2 | 5 | 33 | 10 |
| 4. | Menurut saya, program P5 di UPT SMPN 5 Tuban sudah maksimal dalam penerapan nya. | - | - | 8 | 34 | 8 |
| 5. | Materi yang diberikan dalam program P5 sudah cukup relevan dan menarik minat bakat saya | - | 5 | 10 | 28 | 7 |
| 6. | Saya dapat mengatur waktu antara mengerjakan proyek P5 dengan tugas sekolah lainnya | - | 5 | 9 | 26 | 10 |
| 7. | Saya dapat bekerja sama /berkolaborasi dengan kelompok lain untuk mengerjakan projek P5 | - | 5 | 6 | 25 | 14 |
| 8. | Saya dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam program P5 disekolah | - | 4 | 6 | 30 | 10 |
| 9. | Projek P5 mendorong saya untuk berpikir secara kreatif dan inovatif | 3 | - | 7 | 35 | 5 |
| 10. | Saya dapat menggunaan keterampilan dan pengetahuan lintas mata pelajaran dalam menerapkan program P5 disekolah | - | 5 | 6 | 29 | 10 |

Tabel 1. Hasil Angket Peserta didik Mengenai Hambatan Implementasi P5 di sekolah

Keterangan:

STS: Sangat tidak setuju RR: Ragu-ragu TS : Tidak setuju

S : Setuju SS : sangat setuju

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada siswa kelas IX, didapatkan hasil jika rata-rata dari siswa tersebut tidak mengalami kesulitan maupun hambatan dalam implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terutama dalam proses kegiatannya. Pada tabel I diatas, menunjukkan bahwa dari 10 daftar pernyataan yang ada, hasil rata-rata siswa menyatakan sangat setuju dan setuju dalam daftar penyataan tersebut. Hal ini artinya implementasi P5 di SMP Negeri 5 Tuban khususnya kelas IX dalam kategori baik. Dapat dikatakan sangat minim kendala atau hambatan yang terjadi dalam implementasinya.

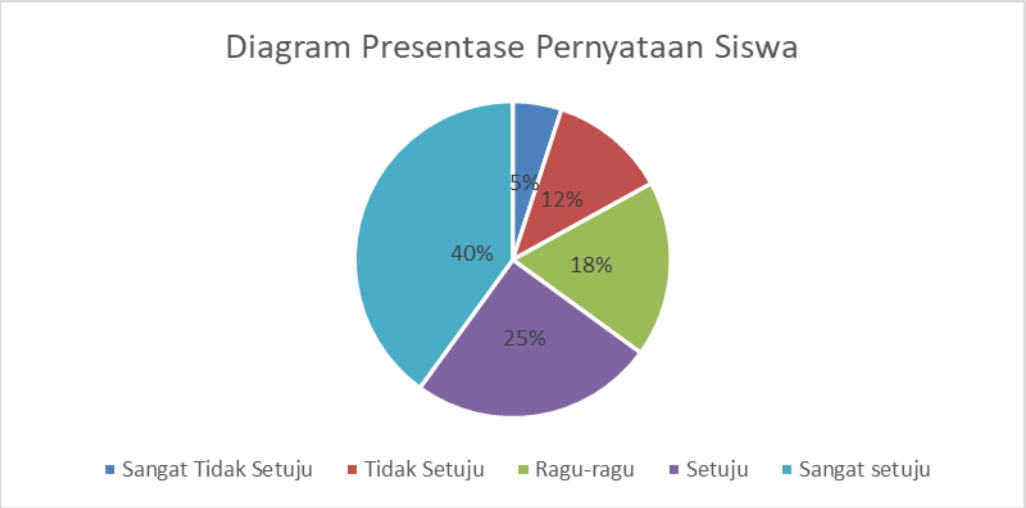



Diagram 1: Presentase Penyataan Siswa Kelas IX

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan salah satu komponen daripada kurikulum merdeka, kegiatan ini berbasis projek yang bertujuan untuk memperkuat upaya pencapaian kompetensi siswa dalam mengembangkan keterampilan dan kreatifitasnya. Pada pelaksanan Projek Penguatan Profil Pelajar Panasial (P5) terdapat beberapa dimensi yang menunjukkan bahwa program ini tidak hanya berfokus pada kemampuan kognitif saja, akan tetapi juga mencakup kemampuan afektif dan psikomotorik siswa. Program ini juga dijadikan sebagai ruang untuk siswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam sebuah kegiatan khusus dan dipandu oleh berbagai tema kegiatan, antara lain yaitu Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan Lokal, Bhinneka Tunggal Ika, Bangunlah Jiwa dan Raga, Suara Demokrasi, Berekayasa dan Berteknologi, Kewirausahaan, Kebekerjaan. Kegiatan pogram P5 yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Tuban melalui 3 tahapan, yang terdiri dari tahap perencanaan, kedua tahap pelaksanaan dan ketiga tahap evaluasi. Penelitian ini memfokuskan pada siswa kelas IX yang mencakup 2 kelas dengan jumlah siswa 50 anak.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah didapatkan dari subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IX, sesuai hasil pada Tabel 1 diatas, hasil menunjukkan bahwa rata-rata dari siswa tidak mengalami kesulitan maupun hambatan dalam implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terutama dalam proses kegiatannya. Sedangkan pada diagram 1 menunjukan bahwa presentase siswa dalam pernyataan yang telah disajikan dalam kuesioner penelitian, hasil rata-rata 40 % siswa sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya dalam implementasi Projek Penguatan Profil pelajar Pancasila termasuk dalam kategori baik atau sangat minim hambatan atau kendala yang terjadi. Hal ini dikarenakan adanya berbagai faktor yang menunjang siswa dalam mengimplementasikan program P5. Selain itu, setelah dilakukannya wawancara kepada siswa kelas IX, ada beberapa faktor yang mempengaruhi minimnya hambatan dalam implementasi P5. Aspek pertama adalah sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 5 Tuban dapat mendukung berjalannya program ini, dimana SMP Negeri 5 Tuban memiliki kelas yang cukup luas dengan difasilitasi kursi, meja, papan tulis, kipas angin, beberapa kelas terdapat TV dan LCD untuk digunakan sebagai penunjang / pendukung dalam implementasi program P5. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis projek, akan terlaksana secara optimal jika semua sarana dan prasarana nya terpenuhi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Samitri et al., 2024) bahwa dalam melaksanakan program pendidikan, adanya sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam suatu lembaga guna tercapainya tujuan pendidikan nasional serta tercapainya tujuan kurikulum merdeka khususnya dalam implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang

menjadi tolak ukur mutu lembaga sekolah serta diharapkan dapat meningkatkan secara terusmenerus seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin pesat dan canggih.

Aspek kedua yaitu adanya dukungan dari lembaga sekolah, dalam pelaksanan program P5 siswa sangat membutuhkan dukungan dari Lembaga sekolah itu sendiri. Menurut (Sholihah et al., 2024) Faktor penunjang optimalnya program P5 terdiri dari beberapa pihak yakni Kemendikbud, lembaga satuan pendidikan, pendidik, peserta didik, dan mitra dari luar. Aspek yang ketiga adalah efektivitas pelaksanaan program, hal ini berkaitan dengan kompetensi pendidik dengan lembaga sekolah dalam mengelola berjalannya rangkaian kegiatan projek secara efektif dan efisien. Tingkat efektivitas dapat dilihat melalui tiga hal: alur kegiatan, alokasi waktu, dan kolaborasi tim pendidik. Tema kegiatan. Aspek keempat yaitu adanya penggunaan teknologi digital memiliki peran penting dalam mendukung implementasi P5 di lingkungan SMP Negeri 5 Tuban. Pada era digital saat ini, teknologi informasi menjadi kebutuhan utama dalam mendukung proses pembelajaran. Dalam hal ini, platform digital dan aplikasi belajar dapat dimanfaatkan sebagai sarana dalam memfasilitasi siswa, baik dalam proses mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik maupun kegiatan P5 lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Salam, 2024) bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dapat membantu proses pembelajaran P5 di sekolah menjadi lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan perolehan data penelitian yang telah dilakukan bahwa pelaksanaan program P5 dikelas IX Semester 1 tahun ajaran 2023/2024 dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan telah berjalan sistematis sesuai alur yang telah dirancang dalam modul projek. Kegiatan P5 diawali dengan pre-test dan dilanjutkan dengan tahap pengenalan, tahap kontekstualisasi, tahap aksi, dan refleksi. Pada pelaksanaan projek ini siswa melakukan praktik secara langsung dalam pembuatan pupuk organik dan menanam tanaman lidah buaya dan lidah mertua dengan tahapan sesuai dengan petunjuk modul projek serta siswa diberikan sosialisasi dan arahan terlebih dahulu oleh pendidik atau fasilitator P5. Hal tersebut bertujuan supaya siswa memahami konsep dan teori dalam menanam tumbuhan serta membuat pupuk organik yang baik dan benar. Siswa tidak mengalami hambatan atau beberapa hal yang menyulitkan. Hal ini sesuai dengan penelitian (Aziz et al., 2024) menyebutkan bahwa aspek kompetensi pendidik harus mampu dalam memahami konsep program secara komperhensif guna mengoptimalkan pelaksanan program.

## 4. Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil temuan penulis mengenai penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 5 Tuban menunjukkan bahwa minimnya hambatan siswa kelas IX dalam implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Hal ini dibuktikan bahwa presentase siswa dalam pernyataan sangat setuju 40 % dan setuju 25 %, dapat dikategorikan baik. Dalam hal ini tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukungnya, antara lain yaitu Aspek sarana dan prasarana, aspek lembaga sekolah, aspek efektifikas pelaksanaan program P5, serta aspek teknologi digital.

Saran dari penulis yaitu diharapkan dilakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini dengan subjek penelitian yang berbeda. Seperti analisis problematika pendidik atau fasilitator, kepala sekolah maupun lainnya guna untuk menganalisis hambatan maupun keefektifan implementasi P5 di jenjang SMP Kabuupaten Tuban

## 5. Credit Authorship Contribution Statement

**Krestina Kusumawati**: Conceptualization, Data curation, Formal Analysis, Funding acquisition, Investigation, Project administration, Resources, Software, Validation, Visualization, Writing – original draft, and Writing – review & editing. **Iin Murtini**: Conceptualization, Supervision, Validation, and Writing – review & editing.

## 6. Declaration of Competing Interest

The authors declare that they have no known competing financial interests or personal relationships that could have appeared to influence the work reported in this paper.

## 7. Acknowledgments

Penulis mengucapkan terimakasih kepada program studi Pendidikan Biologi atas dukungan yang diberikan khususnya dosen pengampu mata kuliah Profesi Kependidikan II serta seluruh responden yang terlibat dalam penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan selesai tepat waktu.

## 8. Data Availability

Data will be made available on request.

## 9. Ethical Approval

Ethical approval No patient-identifying parts in this paper were used or known to the authors. Therefore, no ethical approval was requested.

## 10. References

Ahmad, H., Zulomaizar, M., & SAri, R. A. (2024). *Analisis Kendala Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika kelas VIII Di SMPN 2 Polewali*. *6*. https://doi.org/10.35329/jp.v6i2.5389

Ananta, A. P., Samsiyah, N., & Sari, M. K. (2023). Analisis Penguatan Karakter Siswa Pada Kurikulum Merdeka Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Kelas Iv Sdn …. *Jurnal Konferensi Ilmiah Dasar*, *4*, 716–720. http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/4474

Annaafi, M. Z., & Wakhudin, W. (2024). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 2 Sokaraja Kulon Banyumas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, *4*(2), 613–625. https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.548

Armadani, P., Kartika Sari, P., Abdullah, F. A., & Setiawan, M. (2023). Analisis implementasi kurikulum merdeka belajar pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Junjung Sirih. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Januari*, *9*(1), 341–347. https://doi.org/10.5281/zenodo.7527654.

Asiati, S., & Hasanah, U. (2022). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, *19*(2), 61–72. https://doi.org/10.54124/jlmp.v19i2.78

Aziz, A. M., Safitri, D., & Sujarwo. (2024). Efektivitas Kegiatan P5 dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Kelas VIII SMPN 281 Jakarta. *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*, *2*(2), 46–57. https://doi.org/10.61404/jimad.v2i2.221

Bulan, A., Nurjanah, Ilyas, & Pratama, S. A. (2024). Kendala Guru SMPN 2 Dompu dalam Desain Modul dan Asesmen Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kurikulum Merdeka. *Journal of International Multidisciplinary Research*, *2*(2), 430–436.

Firnanda, V., Trisiana, A., & Irmade, O. (2024). Analisis Kemandirian Peserta Didik Kelas 1B dalam Penerapan Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri Tugu Jebres Surakarta Tahun Pelajaran 2023/2024. *Journal on Education*, *6*(4), 18519–18528. https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5803

Fitriani, W., & Gandamana, A. (2024). *Implementasi Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar Se-Kecamatan Batang Kuis*. *8*, 92–101.

Fitriya, Y., & Latif, A. (2022). Miskonsepsi Guru Terhadap Implementasi Proyek Penguatan Profil

Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung Ke-4*, *November 2022*, 139–150.

Hamidaturrohmah, H., Rohman, N., & Munir, M. M. (2024). Manajemen Kolaboratif Sebagai Pendekatan Efektif Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Sekolah Dasar. *Tunas Nusantara*, *6*(1), 693–700.

Hastiani, H., Sulistiawan, H., & Isriyah, M. (2023). Sosialisasi Pentingnya Kolaborasi Orang Tua Dalam Mendukung Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, *3*(1), 31–35. Https://Doi.Org/10.51214/Japamul.V3i1.592

Hidriyani, F., Ramiati, E., & Ihsan, H. (2024). *Analisis Hambatan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ipas Kelas Iv Sd Negeri Iii Genteng Wetan*. *3*.

Ilmaa, M., Syafri, H., & Purwati, P. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Menanamkan Nilai Karakter Anak Usia Dini. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, *9*(3), 2006–2013. https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1427

Jaenudin, S. S., Suhardini, A. D., & Rasyid, A. M. (2024). *Implementasi Program P5 Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Religius Siswa*. 113–120.

Lestari, I. D., Mulyani, E. S., Aisya, P. N., Auliya, R., Pancawardani, R. M., Atmja, R. S., & Rohmah, W. S. (2023). Analisis Kesulitan dalam Pengimplementasian Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Malingping Kabupaten Lebak Banten Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMAN 1 Malingping , melalui wawancara kepada guru dan pengisian angket peserta didik kelas X terk. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Non Formal*, *1*, 596–602. https://ejournal.untirta.ac.id/SNPNF/article/view/80

Luthfia, A. N., Safitri, D., & Sujarwo. (2024). Analisis Hambatan dan Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPS Di SMP 11 Muhammadiyah. *Cendikia Pendidikan*, *3*(1), 1–9.

Maharani, A. I., Istiharoh, I., & Putri, P. A. (2023). *Program P5 sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka : Faktor Penghambat dan Upayanya*. *1*(2).

Miladiah, S. S., Sugandi, N., & Sulastini, R. (2023). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Di Smp Bina Taruna Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *9*(1), 312–318. https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4589

Mohi, S., Cuga, C., Djafar, L., & Yunus, R. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Perspektif Pendidikan Karakter Di Smp Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo. *Jambura Journal Civic Education*, *3*(2), 61–66.

Muzaini, M., Maemonah, & Istiningsih. (2023). *Peran Kepala Sekolah Untuk Mengatasi Hambatan Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar*. *09*(8), 316–327.

Nurlaila, A., Azzahro, A., Hidayatullah, R., Zuhri, S., & Hidayat, W. (2024). Identifikasi Kesulitan Guru Dalam Penilaian Profil Pelajaran Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 3 Kota Serang. *Cendekia Pendidikan*, *3*(6), 101–112. https://doi.org/10.8734/CAUSA.v1i2.365

Octavia, E., Rube'i, M. A., Firmansyah, S., & Nurhadianto. (2024). Kendala Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Smp Negeri 9 Kota Pontianak Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *8*(1), 154–159. https://doi.org/10.31571/jpkn.v8i1.7368

Panjaitan, Y. D., & Mellisa, M. (2024). Studi Kasus : Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Pembelajaran Biologi di sekolah Menengah Atas. *Spizaetus: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, *5*(2), 310. https://doi.org/10.55241/spibio.v5i2.392

Pratama, R., & Febriani, E. A. (2024). Kendala-kendala dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kearifan Lokal di SMA Negeri 2 Kinali. *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy*, *3*(2), 366–376.

Pribadi, F. A., J, F. Y., Hidayati, A., & Amsal, M. F. (2024). *Analisis Terhadap Penerapan Projek*

*Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Kelas Viii Smp Pertiwi 2 Faris*. *5*(6), 6710–6717.

Putri, T. S., Rery, U., & Agustina, A. (2023). Kegiatan P5 Guna Mengatasi Learning Loss Dalam Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains (Jips)*, *4*(1), 10–16. Https://Doi.Org/10.37729/Jips.V4i1.3066

Safitri, Hamid, A., & Ramud, F. (2024). *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menerapkan Kegiatan P5 Ppra Pada Kurikulum Merdeka Di Mtsn 2 Aceh Barat*. *31*(1), 141–153.

Salam, F. (2024). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(9), 10762–10770. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i9.5872

Samitri, H. M., Sudirman, & Angga, P. D. (2024). *Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar ( Studi Kasus di Kelas IVA SDN 32 Cakranegara )*. *9*, 2619–2627.

Sholihah, U., Hidayah, N., & Khotimah, H. (2024). *Evaluasi Pelaksanaan P5 Melalui Model CIPP di SMAI As-Syafiah Mojosari Nganjuk*. *4*(2), 86–97.

Sulistyo, L. B., & Hidayati, D. (2024). Strategi Kepala Sekolah dalam persiapan dan pelaksanaan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di Sekolah Luar Biasa. *Academy of Education Journal*, *15*(1), 633–641. https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2267

Tungka, N. F., & Tarinje, O. C. N. (2024). *Analisis Tingkat Kesiapan Satuan Pendidikan dalam Merancang P5 Berbasis Multiliterasi di Kabupaten Poso*. *2*(03), 136–149. https://doi.org/10.58812/spp.v2i03

Wahidah, N., Zubair, M., Fauzan, A., & Alqodri, B. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *8*(1b), 696–703. https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1287

Wahyuni, R. T., Subagiyo, H., & Yonda, M. B. S. (2024). Pembuatan Modul dan Pelatihan Internet of Things untuk Mendukung Proses Pelaksanaan P5 Rekayasa Teknologi di SMAN 3 Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, *8*(1), 101–107. https://doi.org/10.37859/jpumri.v8i1.6446

Yuniardi, A. (2023). Implementasi P5 Dengan Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Peserta Didik Pada Pkbm. *Proceeding Umsurabaya*, *2023*, 41–45. https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/viewFile/19712/6718

Yuntawati, Y., & Suastra, I. W. (2023). Projek P5 sebagai Penerapan Diferensiasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka: Literature Review Studi Kasus Implementasi P5 di Sekolah. *Empiricism Journal*, *4*(2), 515–525. https://doi.org/10.36312/ej.v4i2.1651

Zulfikar, M., & Nisa, A. F. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ( P5 ) Tema Kewirausahaan Kelas VI SD Negeri Karangwuluh. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 515–527.